

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. *Content* (Isi Informasi)

Hasil *analisis* menunjukkan bahwa rata-rata skor kepuasan pengguna RME berdasarkan dimensi content adalah 3,00, termasuk kategori puas. Hal ini menunjukkan bahwa informasi yang tersedia sudah cukup relevan dan bermanfaat, meskipun sebagian pengguna masih merasa konten yang disajikan belum sepenuhnya lengkap dan terintegrasi.

2. *Accuracy* (Keakuratan)

Dimensi *accuracy* memperoleh skor rata-rata 3,09 (puas). Hal ini menandakan bahwa data yang tersaji dalam RME dinilai cukup akurat dan dapat digunakan untuk mendukung pengambilan keputusan medis, meskipun masih terdapat kendala terkait konsistensi data antarunit.

3. *Format* (Tampilan)

Dimensi *format* mendapatkan skor tertinggi sebesar 3,26 (puas mendekati sangat puas). Tampilan antarmuka yang jelas, mudah dipahami, serta navigasi yang sederhana menjadi faktor utama yang membuat pengguna merasa terbantu dalam menggunakan sistem RME.

4. *Ease of Use* (Kemudahan Penggunaan)

Dimensi *ease of use* memperoleh skor rata-rata 3,07 (puas). Pengguna merasa sistem cukup mudah dipahami dan efisien untuk digunakan. Namun, indikator kemudahan dalam mengajarkan sistem kepada pengguna baru masih mendapat skor rendah, menunjukkan perlunya peningkatan dalam pelatihan dan dokumentasi penggunaan.

5. *Timeliness* (Ketepatan Waktu)

Dimensi *timeliness* mencatat rata-rata skor 3,10 (puas). Sebagian besar pengguna merasa bahwa informasi dalam RME dapat diakses dengan cepat dan laporan disampaikan tepat waktu. Namun, fitur notifikasi dan kecepatan sistem saat beban kerja tinggi masih perlu ditingkatkan agar lebih optimal.

B. Saran

1. *Content* (Isi Informasi)

Rumah sakit perlu meningkatkan kelengkapan dan relevansi informasi dalam RME dengan memperkuat integrasi data antarunit. Selain itu, perlu adanya standar format pencatatan agar informasi yang dihasilkan konsisten dan sesuai kebutuhan klinis tenaga kesehatan.

2. *Accuracy* (Keakuratan)

Perlu dilakukan pengawasan lebih ketat terhadap proses input data, termasuk validasi otomatis dalam sistem untuk mencegah kesalahan entri. Selain itu, evaluasi berkala dapat dilakukan guna memastikan konsistensi data antarunit agar dapat diandalkan dalam pengambilan keputusan medis.

3. *Format* (Tampilan)

Walaupun sudah mendapat skor tertinggi, tampilan RME masih dapat ditingkatkan melalui pengembangan antarmuka yang adaptif untuk berbagai perangkat (desktop, tablet, mobile). Penambahan visualisasi data berupa grafik tren, indikator warna, dan notifikasi visual juga dapat membantu pengguna dalam memantau kondisi pasien secara real time.

4. *Ease of Use* (Kemudahan Penggunaan)

Peningkatan program pelatihan dan pendampingan bagi pengguna baru sangat diperlukan. Rumah sakit dapat membuat panduan digital, video tutorial, atau modul pembelajaran singkat untuk mempermudah pemahaman sistem. Dengan demikian, proses transfer pengetahuan dari pengguna lama ke pengguna baru akan lebih efektif.

5. *Timeliness* (Ketepatan Waktu)

Pengembang RME bersama vendor perlu meningkatkan performa sistem agar lebih cepat merespons saat beban kerja tinggi. Optimalisasi fitur notifikasi dan alert secara real time juga sangat penting agar informasi klinis dapat segera ditindaklanjuti oleh tenaga kesehatan tanpa keterlambatan.

PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI
YOGYAKARTA